



Implementasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD

Implementation of Education and Training Management in Improving the Competence of Early Childhood Education Teachers

Elya Siska Anggraini¹, Eva Tresia Simamora², Glorya Verintina Sari Purba³,
Imel Betsaida Lingga⁴, Sefrin Hewi Buulolo⁵

Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan

Email: imelbetsaidalingga@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 01-06-2026

Revised : 03-06-2026

Accepted : 05-06-2026

Published : 07-06-2026

Abstract

Early Childhood Education is a crucial stage in child development that requires professional and competent educators. One way to improve the competence of Early Childhood Education teachers is through effectively managed education and training programs. This study aims to determine how the implementation of training management improves the competence of Early Childhood Education teachers. The research method used was a qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results indicate that the implementation of training management, including planning, implementation, and evaluation, can improve teachers' pedagogical, professional, social, and personality competencies. Furthermore, institutional management support and ongoing training play a crucial role in improving the quality of learning in Early Childhood Education. Therefore, the implementation of sound training management is essential to improving the quality of early childhood education.

Keywords: *education management, training, teacher competency*

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap penting dalam perkembangan anak yang memerlukan pendidik profesional dan kompeten. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pendidikan anak usia dini adalah melalui program pendidikan dan pelatihan (diklat) yang dikelola secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen diklat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Selain itu, dukungan manajemen lembaga dan pelatihan yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, implementasi manajemen diklat yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: manajemen pendidikan, diklat, kompetensi guru

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu tahap pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Pada masa ini anak berada pada periode golden age, yaitu masa dimana perkembangan otak dan kemampuan belajar berkembang secara sangat pesat. Oleh karena itu, layanan pendidikan pada tahap ini harus dikelola secara optimal agar mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, sosial,



emosional, bahasa, maupun motorik. Keberhasilan penyelenggaraan PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, terutama guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

Guru PAUD memiliki peran strategis dalam membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi fasilitator yang membantu anak mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, guru PAUD dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap pendidik pada satuan PAUD.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian guru PAUD masih mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif, mengelola kelas secara efektif, serta melakukan penilaian perkembangan anak secara tepat. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan juga menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang sistematis dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Program diklat merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara lebih efektif. Melalui kegiatan pelatihan, guru dapat memperoleh berbagai pengalaman belajar baru, memahami strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, pengembangan kompetensi guru juga dapat dilakukan melalui program pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB) yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya. Program ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, serta komunitas belajar guru. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat saling berbagi pengalaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan di lembaga PAUD.

Dengan adanya manajemen pendidikan dan pelatihan yang terencana dan sistematis, diharapkan program diklat dapat berjalan secara efektif serta memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu lembaga PAUD. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru PAUD yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Wawancara, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAUD untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan manajemen diklat serta manfaat pelatihan yang telah diikuti. Observasi, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana guru menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti laporan pelatihan, program kerja sekolah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan mengenai implementasi manajemen pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD.

Pada tahap perencanaan program pelatihan, pihak lembaga PAUD melakukan analisis kebutuhan pelatihan bagi guru. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta menentukan keterampilan yang perlu ditingkatkan. Hasil analisis kebutuhan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan perkembangan pendidikan anak usia dini.

Program pelatihan yang dirancang biasanya mencakup berbagai materi penting, seperti strategi pembelajaran kreatif, pengembangan kurikulum PAUD, penggunaan media pembelajaran, serta teknik penilaian perkembangan anak. Selain itu, beberapa program pelatihan juga memberikan materi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agar guru mampu mengikuti perkembangan pendidikan di era digital.

Pada tahap pelaksanaan program diklat, kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, pelatihan keterampilan mengajar, serta pendampingan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, serta mempraktikkan secara langsung berbagai metode pembelajaran yang telah dipelajari selama pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, guru juga menjadi lebih terampil dalam menggunakan berbagai media pembelajaran serta lebih mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

Selain meningkatkan kemampuan pedagogik, kegiatan pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan profesional dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Pada tahap evaluasi program pelatihan, pihak lembaga PAUD melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan diklat. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan dalam praktik



pembelajaran guru setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa sebagian besar guru mengalami peningkatan dalam kemampuan mengelola kelas, merancang kegiatan pembelajaran, serta melakukan penilaian perkembangan anak secara lebih sistematis.

Pembahasan

1. Perencanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Guru PAUD

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan dan pelatihan. Tahap ini menentukan arah serta keberhasilan pelaksanaan program pelatihan yang akan dilaksanakan oleh lembaga PAUD. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka secara optimal.

Dalam proses perencanaan program diklat, lembaga PAUD biasanya melakukan analisis kebutuhan pelatihan (*training need analysis*). Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan, baik dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Proses analisis kebutuhan dapat dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru, diskusi dengan kepala sekolah, serta evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil analisis kebutuhan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Program pelatihan biasanya mencakup berbagai materi penting seperti strategi pembelajaran kreatif, pengembangan kurikulum PAUD, penggunaan media pembelajaran, serta teknik penilaian perkembangan anak. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir materi pelatihan juga mulai mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam dunia pendidikan.

Perencanaan pelatihan yang baik juga mencakup penentuan tujuan pelatihan, metode pelatihan, jadwal kegiatan, serta pemilihan narasumber yang kompeten di bidang pendidikan anak usia dini. Dengan adanya perencanaan yang matang, program pelatihan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru.

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelatihan yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan profesional guru. Program pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Watini 2024).

Dengan demikian, perencanaan program diklat merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Tanpa perencanaan yang baik, pelaksanaan pelatihan tidak akan memberikan hasil yang maksimal bagi pengembangan profesional guru.

2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Guru PAUD

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari program pelatihan yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pada tahap ini berbagai kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam melaksanakan proses pembelajaran.



Pelaksanaan program diklat biasanya dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, pelatihan keterampilan mengajar, diskusi kelompok, serta kegiatan pendampingan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pelatihan tersebut, guru tidak hanya menerima materi secara teori tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung berbagai metode pembelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan pelatihan yang bersifat praktis sangat penting bagi guru PAUD karena dapat membantu mereka memahami cara menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Melalui kegiatan praktik tersebut, guru dapat belajar bagaimana merancang kegiatan bermain sambil belajar, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi tersebut, guru dapat memperoleh berbagai solusi dan strategi baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD. Guru yang mengikuti pelatihan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif, menggunakan media pembelajaran yang variatif, serta mengelola kelas secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2024) menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan guru PAUD dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pelaksanaan program diklat merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Program pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak.

3. Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan

Evaluasi merupakan tahap penting dalam manajemen pendidikan dan pelatihan karena berfungsi untuk mengetahui sejauh mana program pelatihan yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan program pelatihan sehingga dapat melakukan perbaikan pada pelaksanaan pelatihan di masa yang akan datang.

Evaluasi program pelatihan biasanya dilakukan dengan mengamati perubahan dalam praktik pembelajaran guru setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan melalui wawancara dengan guru, refleksi guru terhadap kegiatan pelatihan yang telah diikuti, serta penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti program pelatihan mengalami peningkatan dalam berbagai aspek kompetensi, terutama dalam kemampuan merancang kegiatan pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan penilaian perkembangan anak. Guru juga menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta lebih kreatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran.



Selain itu, evaluasi juga menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi guru untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya. Guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan biasanya memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap berbagai inovasi dalam dunia pendidikan. Menurut penelitian Zela (2025), evaluasi terhadap program pelatihan sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan benar-benar memberikan manfaat bagi guru serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD.

4. Dampak Diklat terhadap Peningkatan Kompetensi Guru PAUD

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan memberikan berbagai dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD. Guru yang mengikuti pelatihan biasanya menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pedagogik, profesional, sosial, serta kepribadian.

Dalam aspek pedagogik, guru menjadi lebih mampu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Guru juga lebih terampil dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

Dalam aspek profesional, kegiatan pelatihan membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pendidikan anak usia dini. Guru menjadi lebih memahami kurikulum PAUD serta lebih mampu mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Guru menjadi lebih terbuka terhadap berbagai inovasi pembelajaran serta lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung perkembangan anak secara optimal (Ashari 2025).

Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan dan pelatihan yang baik dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD. Manajemen diklat yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pada tahap perencanaan, lembaga PAUD melakukan analisis kebutuhan pelatihan untuk mengetahui kompetensi guru yang perlu ditingkatkan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, dan pendampingan



pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Sementara itu, pada tahap evaluasi dilakukan penilaian terhadap perubahan kemampuan guru setelah mengikuti pelatihan.

Secara keseluruhan, program pendidikan dan pelatihan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru PAUD. Oleh karena itu, pelaksanaan diklat yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas guru serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, N., & Zaratzar, Z. (2023). *Pelatihan Holistik Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Proyek*. BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 34–38.
- Cholimah, N., Muthmainah, M., Ningrum, E. S. C., & Prayitno, P. (2025). *Daycare Centres Learning Management Training in Sleman, Yogyakarta*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 853–859.
- Faizin, I., Pranoto, Y. K. S., Diana, D., & Budiyo, B. (2025). *Penguatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mendukung Pendidikan Inklusif: Tinjauan Sistematis Literatur: Strengthening Early Childhood Education Teacher Competencies to Support Inclusive Education: A Systematic Review of the Literature*. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 7(2), 361–376.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyanti, Hamidah, dkk. (2025). *Peningkatan Kompetensi Guru Paud Dalam Stimulasi Literasi Anak Usia Dini*. *Jubuedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Commurvity Services and School Education)*, 5(1), 61-72
- Putri Aulya Andriani, Farhah Fitrotun, dkk. (2024). *Penguatan Kompetensi Guru PAUD: Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Falah*. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 5(2), 149–157.
- Rinta Ratnawati, dkk. (2025). *Pengelolaan Pendidikan Menata Ulang Sistem di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur.
- Thorik Azi. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Barat Bangkes: Duta Media.
- Utami D. T., Raihana, R. & Pratiw, Y. R. (2025). *Penguatan Kompetensi Guru Taman Kanak-Kanak melalui Mentorship Technological Pedagogical Content Knowledge*. *Natjah: Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam*, 211), 1-8.
- Zaky, A, Aisyah, 8, Komariah, K., & Khoeniyah, S. (2025). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Paud Melalui Komunitas Belajar*. *Pendas: Jumal ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 244-235